PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA ZAINUL ANWAR ALASSUMUR KULON KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI

OLEH

NOVI SRI ANDRIANI
NIMKO: 2017.12.01.20.0057

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2021

PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA ZAINUL ANWAR ALASSUMUR KULON KRAKSAAN PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

NOVI SRI ANDRIANI
NIMKO: 2017.12.01.20.0057

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
2021

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara/i :

Nama : Novi Sri Andriani

NIMKO : 2017.12.01.20.0057

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.P.d Tanggal 11 Oktober 2021

NIDN: 2111078203

Pembimbing II

M. Fuad Badruddin, M.Pd Tanggal 11 Oktober 2021

NIDN: 2104117902

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan

Ismatul Izzah, M.Pd.

NIDN: 2101088303

Centersaintek. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 17 Oktober 2021

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 07 November 2021

Probolinggo, 07 November 2021
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN: 2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : H Abdul Hamid M.Pd.I ( )
2. Sekretaris Sidang : Herawati M.Pd.I ( )
3. Penguji Utama : Endah Tri Wisudaningsih M.Pd.I ( )

Centersaintek. Net

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرٗا ٦

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".[1]

(QS. Al-Insyirah : 6)

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Quran, 2007, hlm. 478

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Andriani, Novi Sri. 2021, *Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon*.

Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan. Pembimbing (I) Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd. Pembimbing (II) Fuad Badruddin M.Pd

Kata Kunci : Tenaga Pendidik, Mutu Pendidikan

Penelitian ini mendeskripsikan tentang peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik ada banyak faktor pendukung yang harus menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah peran tenaga pendidik. Tenaga pendidik sangatlah berperan penting karena perkembangan peserta didik sangat tergantung pada peran tenaga pendidik. Pendidikan menduduki tempat yang sangat yang penting sebagai pembentuk moral bagi penentuan tujuan hidup manusia. Berdasarkan pancasila dan undang-undang 1945 yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang bagaimana peran tenaga pendidik dan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data-data yang terkumpul diperoleh dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: (1) metode observasi, (2) metode wawancara, dan (3) metode dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dan terkumpul dari kegiatan lapangan dan analisis secara kulalitatif dengan teknik pengelompokan data, selanjutnya diambil kesimpulan. Usaha pengelompokan data sampai pengambilan kesimpulan, dilakukan dengan meringkas data pada penelitian ini dengan menggunakana deskriftif analisis yaitu dengan cara memadukan data-data yang jitu dengan berfikir deduksi dan induksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran tenaga pendidik di MA Zainul Anwar tidak hanya berperan sebatas mengajar atau mentransfer ilmu, tetapi juga harus melatih dan mendidik serta memberi dan menanamkan karakter terhadap peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwaselain kepala sekolah, tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia yang paling utama dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan di sebuah lembaga.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi banyak nikmat yang tidak terhingga, termasuk juga nikmat dalam penulisan skripsi ini, yang karna hanya inayah-Nya penulisan ini bisa terselesaikan. Sholatullah wa salamullah wa salamu jami'il makhluqootillah semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi dan Rosul akhiruzzaman Muhammad SAW. Karna berkat jasa perjuangan beliaulah mendidik manusia dari yang tidak beradap menjadi manusia beradap.

Sebagai skripsi pada program sarjana strata satu (S1) Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan, skripsi ini tidak mungkin lahir tanpa kebaikan banyak pihak. Oleh karna itu, penulis secara spesifik mengucapkan terima kasih kepada

1. Kepada KH.Mutawakkil Alallah SH.MM. Sealaku Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong .
2. Kepada kedua orang tua, atas dorongannya yang tiada henti terhadap anaknya untuk mencari ilmu.
3. Bapak Dr.Abd. Aziz, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
4. Ibu Dr. Mamluatun Ni'mah M.Pd dan Bapak Fuad Badruddin M.Pd, selaku pembimbing 1 dan 2, yang telah banyak memberikan masukan dan dorongan ditengah kesibukan yang luar biasa, sekali lagi kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Centersaintek. Net

5. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd, Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
6. Semua dosen Universitas Islam Zainul Hasan Genggong khususnya Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tidak mungkin terlupakan penulis haturkan kepada Kepala MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo KH. Hosen Asy'ari S.Ag, serta segenap dewan guru serta pengurus pesantren yang bersedia menemani penulis saat berkunjung, atas segala bantuannya, baik berupa peluang waktu, informasi tentang penelitian, dan lain-lain dalam terlaksananya penelitian.
8. Sahabat-sahabat MPI angkatan 2017 terimakasih atas motivasi, do'a,semangat dan kebersamaannya selama.Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali "Jazakumullah Ahsanal Jazaa". Dan akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauhdari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca lebih-lebih kepada penulis sendiri. *Aamin Yaa Robba 'Alamiin.*

Penulis

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.

MOTTO ..... **iii**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

F. Metode Penelitian 10

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 10

2. Kehadiran Peneliti 10

3. Lokasi Penelitian 11

4. Sumber Data 11

5. Prosedur Pengumpulan Data 12

6. Analisis Data 14

Centersaintek. Net

7. Pengecekan Keabsahan Temuan 15
8. Tahapan-tahapan Penelitian 15
G. Sistematika Pembahasan 16
BAB II LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA 18
A. Landasan Teoritik 18
1. Definisi Tenaga Pendidik 19
2. Peran dan Tugas Tenaga Pendidik 26
3. Definisi Mutu Pendidikan 31
B. Telaah Pustaka 41
BAB III TEMUAN PENELITIAN 44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
B. Deskripsi Data 53
BAB IV PEMBAHASAN 58
A. Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon 58
B. Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon 62
BAB V P E N U T U P 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 69
DAFTAR RUJUKAN 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN 73
RIWAYAT HIDUP 83
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 84

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Struktur Organisasi Sekolah	47
2.1	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	48
3.1	Data Peserta Didik	50
4,1	Data Sarana dan Prasarana	51

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkip Observasi	72
Lampiran: 2	Transkip wawancara	73
Lampiran: 3	Transkip Dokumentasi	79

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

Centersaintek.Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekarang dituntut untuk menjawab tiga hal, yaitu: kemampuan memenuhi kebutuhan, kemampuan mengembangkan hidup yang bermakna, dan kemampuan memuliakan hidup yang bermakna. Pendidikan juga dihadapkan pada globalisasi, yang antara lain ditandai dengan industrialisasi pendidikan.[2]

Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang turut meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Sumber daya manusia, yaitu orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi. Sumber daya manusia berperan merencanakan, melaksanakan serta mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Menyadari pentingnya proses peningkatan sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan lebih berkualitas. Pendidikan lebih berkualitas seyogyanya meningkatkan kepribadian manusia, dan melakukan perbaikan dalam kehidupan.

Karena pendidikan sangat penting maka pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak dari setiap negara. Meletakkan pendidikan sebagai hak,

[2]Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, 1.

Centersaintek. Net

memberikan sebuah beban bagi pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi penerima hak. Kualitas pendidikan juga wajib dipenuhi oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara. Oleh karena itu pemerintah harus mampu memposisikan pendidikan sebagai sebuah kebutuhan bersama.

Dengan demikian pendidikan merupakan sarana penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karena tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan yang baik pada hakekatnya adalah pendidikan yang memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia.[3]

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[4]

Pada suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari tenaga pendidik. Tenaga pendidik harus mempunyai sumbangsih yang kuat dan bermutu sebagai tenaga pendidik karena dengan adanya tenaga pendidik yang bermutu maka dapat meningkatkan prestasi peserta didik serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

[3]Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001. 3.

[4]Depdiknas. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1*. Di akses melalui http://luk.staff.ugm.ac.id. Tanggal 22 Mei 2021, 21:53 WIB

Centersaintek. Net

Tenaga pendidik merupakan profesi yang penuh dengan tantangan. Tenaga pendidik berhadapan dengan tuntutan kualitas profesi, amanah dari orang tua, masyarakat, stakeholder, pemerintah. tenaga pendidik juga berhadapan dengan tuntutan perubahan yang begitu cepat, seperti informasi yang begitu mudah diakses melalui internet yang sudah tentu akan mengubah aspek-aspek pendidikan konvensional yang selama ini ditekuni.[5] Hal ini tentu saja akan memaksa para tenaga pendidik untuk mengubah model dan metode belajar mengajar yang selama ini dilakukan.

Menurut Suyanto, bahwa permaslahan tenaga pendidik di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah mutu profesional (kompetensi) tenaga pendidik yang masih belum memadai dan jelas, hal ini ikut menentukan mutu pendidikan nasional. mutu pendidikan nasional kita yang rendah, menurut beberapa pakar pendidikan, salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya mutu tenaga pendidik itu sendiri disamping faktor-faktor yang lain.[6] Hal tersebut sangat lumrah karena tenaga pendidik berposisi sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran, sehingga tidak berlebihan apabila dikatakan tenaga pendidik merupakan salah seorang yang bertanggung jawab dalam memajukan proses pembelajaran disekolah.

Menurut Trianto dan Titik Triwulan Tutik, bahwa ada dua faktor seetidaknya yang mempengaruhi kondisi kualitas pendidikan apabila dilihat dari sisi keberadaan tenaga pendidik: pertama, kualifikasi pendidikan dan

[5]Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011. 109.
[6]Suyanto, *wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: Adicipta, 2011. 145.

Centersaintek. Net

kompetensi tenaga pendidik masih sangat rendah, dan kedua, masih banyaknya tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan.[7]

Untuk itu, pemerintah menerbitkan peraturan perundangan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tenaga Pendidik dan Dosen, bahwa tenaga pendidik dapat dikatakan profesional perlu dikukuhkan dengan pemberian sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik dapat diperoleh jika telah memenuhi dua syarat, yaitu mempunyai kualifikasi pendidikan minimal S-1/D-4 dan memiliki minimal empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, yang di maksud dengan kompetensi pedagogik ialah kemampuan interaksi belajar mengajar tenaga pendidik dengan peserta didik, kompetensi personal adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan berakhlak mulia serta menjadi teladan bagi peserta didik, kompetensi sosial merupakan kemampuan tenaga pendidik untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali dan masyarakat sekitar, dan kompetensi profesional adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki tenaga pendidik agar tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik.[8]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 2, berbunyi: " Tenaga pendidik

[7]Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi, dan Kesajahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007. 14.

[8]Depdiknas RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara, 2006. 8-9.

Centersaintek. Net

sebagai tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut: (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif dinamis, dan dialogis; (2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan; (3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya."[9]

Dengan mempunyai kewajiban yang sudah diuraikan diatas, ketika tenaga pendidik memasuki ruang kelas dan memulai aktivitas belajar mengajar, tenaga pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu, seorang tenaga pendidik juga mempunyai kewajiban untuk meningkatakan mutu pendidikan, yakni dengan memiliki kemampuan baik secara jasmani dan rohani supaya pengajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dapat terlaksana dengan baik serta menjaga nama baik lembaga.

Uzer Usman di dalam bukunya menjelaskan bahwa peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.[10]

Tugas seorang guru yang pertama dan terpenting adalah pengajar. Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 151, yaitu:

كَمَآ اَرْسَلْنا فِيْكُمْ رَسُولاً مِنْكُمْ يَتْلُوْعَلَيْكُم آيَاتِنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ

[9]Depdikbud RI, UU RI No. 20 *Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara, 2004. 20.
[10]Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009. 4.

Centersaintek. Net

وَالْحِكْمَة وَيُعَلّمُكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: "*Sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al Quran) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui."*(Q.S Al-baqarah:151)[11]

Tugas guru yang kedua sebagai pembimbing atau penyuluh. Hal ini digambarkan dalam firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالّتِي هِيَ اَحْسَنُ إِنّ رَبّكَ هُوأَعْلَمُ بِمَنضَلَّعَنْسَبِيلِهِ وَهُوَأَعْلَمُ بِلْمُهْتَدِين

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."* (Q.S An-nahl : 125).[12]

E. Mulyasa menyatakan bahwa tenaga pendidik adalah bagian yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan membuahkan hasil yang signifikan tanpa didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.[13] Dengan makna lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari tenaga pendidik dan berujung pada tenaga pendidik pula. Dengan demikian kekuatan dan mutu pendidikan suatu negara dapat dinilai

[11]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Bandung: Syamil Quran, 2007. 23
[12]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Bandung: Syamil Quran, 2007. 281
[13]E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Rosdakarya, 2007. 5.

Centersaintek. Net

dengan menggunakan faktor tenaga pendidik sebagai salah satu penyebab utamanya. Itulah antara lain sebabnya mengapa tenaga pendidik merupakan faktor yang mutlak di dalam pembangunan. Semakin bersungguh-sungguh pemerintah membangun nengaranya, maka akan semakin menjadi urgen kedudukan dan peran tenaga pendidik dalam pembangunan tersebut. Sehingga sudah menjadi sebuah keharusan bagi suatu negara untuk memperhatikan tenaga pendidik dari segi kompetensi dan kesejahteraannya.[14]

Sebagai lembaga pendidikan yang mempertahankan dua mutu, yaitu mutu bidang agama dan harus sejajar dengan sekolah umum, pengembangan sekolah saat ini berorientasi untuk menciptakan suasana kondusif supaya dapat beradaptasi terhadap tuntutan program pendidikan dan tetap memelihara kualitas dan identitas ciri kekhususannya sebagai lembaga pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai kondisi ideal yang diharapkan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MA Zainul Anwar, merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di Kecamatan Kraksaan yang mempunyai semangat mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui peran tenaga pendidik. MA tersebut lumayan diminati masyarakat, hal ini terbukti dengan jumlah siswa 181 peserta didik yang didukung dengan 25 tenaga pendidik dan kependidikannya. Dalam pengembangan sumber daya manusia, kepala madrasah MA Zainul Anwar sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya

[14]Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi, dan Kesajahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007. 7.

Centersaintek. Net

tenaga pendidik yang ada. Karena salah satu problema yang ada di MA Zainul Anwar ialah kemampuan tenaga pendidik dalam memahami kurikulum secara detail serta strategi pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan profesi yang sudah diemban oleh madrasah tersebut. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar.

B. Fokus Penelitian

Bersumber pada latar belakang diatas, fokus penelitian ini berkaitan dengan peran tenaga pendidik, terkait dengan peningkatan mutu pendidikan yang akan dilaksanakan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Proboilinggo. Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian **"Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo"**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka bisa dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo?
2. Bagaimana mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo?

Centersaintek. Net

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Kulon Kraksaan Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan juga sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian di bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Tenaga Pendidik

      Menjadi masukan supaya dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan guna untuk memajukan madrasah tersebut dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efesien.

   b. Bagi Lembaga Pendidikan

      Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk membuat kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat menopang untuk

Centersaintek. Net

peningkatan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo

c. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahan mengenai peran tenaga pendidik dengan kinerja yang baik sesuai dengan kemampuannya, serta dapat bermanfaat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lainnya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang bisa diamati dari orang-orang itu sendiri.[15] Alasan peneliti menggunakan metode ini karena peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang yang berada di dalam situasi tersebut.

Dengan penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumuru Kulon.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, karena peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana,pengumpul dan

[15]Arief Furhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1996. 21

Centersaintek. Net

penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan.

Maka penulis meneliti langsung tentang peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MA Zainul Anwar yang berlokasi di jalan Pondok Pesantren Zainul Anwar No. 28 Dusun Masjid Desa Alassumur Kulon RT 02 RW 01 Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. MA Zainul Anwar berada di tempat yang sangat strategis di bawah naungan Pondok Pesantren Zainul Anwar, terletak di pinggir jalan dan berada di tengah rumah penduduk.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Data juga merupakan bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi serta keterangan yang menunjukkan fakta. Dalam peneltian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

Centersaintek. Net

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan olehpeneliti dari sumber pertamanya.[16]Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, dan guru MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

b. Sumber data sekunder, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pengampu dari sumber pertama. Dapat pula dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[17] Yang signifikan dengan masalah yang sedang diteliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada prosedur yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan menurut Salim dan Syahrum, ada beberapa metode yang di pakai peneliti, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan upaya pengamatan langsung untuk memperoleh data. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi di sekolah, menaati dan menelaah kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah serta menyesuaikan diri dengan MA Zainul Anwar Alassumur Kulon peneliti melakukan pengamatan.

[16]Surmadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987. 93
[17]Surmadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987. 94

Centersaintek. Net

Tabel 1.1 Objek Dan Waktu Observasi

No.	Objek yang didokumentasi	Waktu
1	Profil Sekolah	11 Agustus 2021 (09.00-12.00)
2	Kondisi/keadaan Tenaga Pendidik MA Zainul Anwar Alassumur Kulon	
3	Kondisi kegiatan belajar Peserta Didik	
4	Sarana dan Prasarana	

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terbuka, peneliti memberikan kebebasan dan mendorong subyek untuk berbicara secara luas. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada tenaga pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon.

Tabel 1.2 Pertanyaan Wawancara

NO	Informan	Pertanyaan
1	Bapak Hosen Asy'ari, S.Ag. (Kepala Madrasah)	1. Bagaimana menurut bapak tentang peran tenaga pendidik? 2. Bagaimana menurut bapak peran tenaga pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon? 3. Bagaimana menurut bapak mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon? 4. Apa solusi bapak dalam mengatasi kendala tersebut?
2.	Bapak Akhmad Marzuki, S.Ag. (Tenaga Pendidik)	1. Bagaimana upaya bapak untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik? 2. Selain itu, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan

Centersaintek. Net

		mutu pendidikan di MA Zainul Anwar?

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data peneliti, yaitu setelah data terkumpul dilakukan dokumentasi yang berhubungan dengan data dokumen tentang deskriptif di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon, data guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan mengajar guru, foto kegiatan belajar siswa dan dokumen-dokumen lainnya.[18]

6. Analisis Data

Menurut Lexy J Moelong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di sisi lain, Lexy J Moelong juga mengatakan bahwa analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

a. Mencatat hasil penelitian di lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
b. Mengumpulkan data, memilah-milah data, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ringkasan, dan membuat indeknya.

[18]Salim, Syahrum. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Citapustaka Media, 2011. 119

Centersaintek. Net

c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data memiliki makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.[19]

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya, adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan- tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar proposal, serta c) mengurus surat izin penelitian.

[19]Lexy J Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016. 243

Centersaintek. Net

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan di lapangan, kegiatan yang dilakukan meliputi: a) pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan b) pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan tranformasi data kasar yang mundul dari data-data lapangan, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I tentang pendahuluan, yang pembahasannya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian teoritik atau telaah pustaka, yang teridiri dari: a) definisi tenaga pendidik, b) peran dan tugas tenaga pendidik, c) definisi mutu dan mutu pendidikan.

BAB III tentang temuan penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan deksripsi data.

BAB IV tentang pembahasan yang menghubungkan antara kajian dengan hasil penelitian yang membahas tentang “Peran Tenaga pendidik dalam

Centersaintek. Net

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

BAB V penutup, yang terdiri dari saran-saran. Kesimpulan meliputi rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam pembahasan dan terkait langsung dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, sedangkan saran selalu bersumber pada temuan penelitian.

Centersaintek. Net

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teoritik

1. Definisi Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.[20] Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai keududukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut "*role"* yang definisinya adalah "*person's task or duty in undertaking*". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.[21]

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto "Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan

[20] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

[21] Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), Bandung: Alfabeta, 2014, 86.

Centersaintek. Net

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan".[22]

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2. Definisi Tenaga Pendidik

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, suatu lembaga pendidikan tidak akan lepas dari peran tenaga pendidik sebagai orang dewasa yang mengantarkan anak didiknya menuju kedewasaan. Tenaga pendidik dalam proses pembelajaran di kelas di pandang mampu memainkan peran penting yakni, membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.

Tenaga pendidik atau guru dalam bahasa arab dikenal dengan sebutan "al mu'allim atau al ustadz" yang bertugas memberikan ilmu. Dalam hal ini al mu'allim atau al ustadz juga memiliki definisi orang yang mempunyai tugas untuk membangun aspek spiritualitas manusia.[23] Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain

[22] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021, 213.

[23] Suparlan, *Menjadi Guru Efektif,* Yogyakarta: Hikayat, 2005. 12

Centersaintek. Net

sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.[24]

Serta di dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengartikan bahwa guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidik formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[25]Pendidik atau guru merupakan seseorang yang berkualifikasi untuk mendidik yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sebagaimana di dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 5

عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya:"*Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*." (Q.S Al-Alaq: 5)*[26]*

Sardiman mengemukakan bahwa "Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang

[24] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

[25] Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

[26] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Quran, 2007. 479

Centersaintek. Net

pembangunan".[27] Oleh karena itu, tenaga pendidik merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan keududukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini, peserta didik tidak hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahkan kepada siswa dalam belajar.

Di sekolah, tenaga pendidik harus bisa menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya bisa menjadi motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar. Hal ini sebagaimana diterangkan Syeikh Az-Zarnuji di dalam kitab terjemahan *Ta'lim mutaallim bahwa*: " Tidak ada hak yang lebih besar kecuali haknya guru. Ini wajib dipelihara oleh setiap orang Islam. Sungguh pantas bila seorang guru yang mengajar, walau hanya satu huruf, diberi hadiah seribu dirham sebagai tanda hormat padanya. Sebab guru yang mengajarmu satu huruf yang kamu butuhkan dalam agama, dia ibarat bapakmu dalam agama".[28]

Mempunyai profesi sebagai tenaga pendidik, sebenarnya tidaklah dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban moral yang berat. Inilah sebabnya

[27] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2005 . 125.

[28] Syeikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009. 28

Centersaintek. Net

dituntut berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang berkecimpug dalam bidang keguruan.

Jelaslah bahwa mempunyai profesi sebagai tenaga pendidik berdasarkan hati nurani tidaklah semua orang bisa melakukannya, karena mereka harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdi kepada agama, negara dan bangsa untuk mendidik anak didik yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya, bangsa dan negara. Tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya agar berjalan dengan baik, persyaratan-persyaratan yang wajib dipenuhi adalah meliputi kesehatan fisik, psikis, mental, moral dan intelektual.

Adapun rincian yang lebih persyaratan tenaga pendidik adalah:

a. Persyaratan fisik yaitu kesehatan jasmani, maksudnya seorang tenaga pendidik haruslah berbadan sehat
b. Persyaratan psikis yaitu sehat rohaninya, maksudnya tidak mengalami gangguan kelainan jiwa yang tidak memungkinkan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, selain itu juga diharapkan mempunyai keahlian dan minat keguruan.
c. Persyaratan mental yaitu mempunyai mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan mengabdi dedikasi pada tugas jabatannya.

Centersaintek. Net

d. Persyaratan moral, yaitu mempunyai sifat susila dan budi pekerti luhur. Maksudnya setiap calon tenaga pendidik ialah mereka yang sanggup berbuat kebajikan.
e. Persyaratan intelektual atau akademis mengenai pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan tenaga pendidik yang memberi bekal untuk menunaikan tugas mendidik.

Tenaga pendidik yang profesional disamping ahli dalam bidang mengajar dan mendidik ia juga memiliki otonomi dan tanggung jawab. Otonomi yang dimaksud adalah sikap profesional yang disebut mandiri. Ia telah mempunyai otonomi atau kemandirian yang dalam mengemukakan apa yang dikatakan berdasarkan keahliannya. Di sekolah pada dasarnya tugas dan peran seorang tenaga pendidik bukanlah sebagai pemegang kekuasaan, tukang perintah dan melarang serta menghukum salah satu muridnya, tetapi sebagai pembimbing peserta didik, maknanya tenaga pendidik harus siap sedia memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani dalam pertumbuhannya.

Hanafiah dan Suhana juga menjelaskan bahwa tenaga pendidik bertanggung jawab untuk mewarisi nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya sehingga terjadi proses konservasi nilai-nilai baru. Tanggung jawab tenaga pendidik bisa diuraikan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, yaitu sebagai berikut:

Centersaintek. Net

a. Tanggung jawab moral, bahwa setiap tenaga pendidik harus mampu menekuni perilaku dan etika sesuai dengan moral pancasila dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberi nasehat, melakukan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.
c. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan, bahwa setiap tenaga pendidik harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdi, dan mengembangkan peserta didik.
d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan, bahwa setiap tenaga pendidik harus memajukan ilmu, terutama yang menjadispesifikasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.[29]

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga guru merupakan profesi yang mulia. Tanggung jawab secara moral untuk memberikan pengajaran danbimbingan kepada peserta didik dan masyarakat, tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat sebab tenaga pendidik sendiri merupakan

[29] Nanang Hafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010. 154.

Centersaintek. Net

bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, serta tanggung jawab dalam keilmuan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya sebagai bentuk profesionalisme atas profesi yang di jalaninya.

Profesi guru merupakan hal yang sangat berat dalam hal tanggung jawabnya baik di dunia maupun di akhirat. Seorang guru harus mampu menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, baik dari segi tingkah lakunya, ucapannya dan seterunya. Hal ini sesuai dengan semboyan klasik: "Guru itu untuk digugu dan ditiru yang maknanya digugu perkataannya dan ditiru perbuatannya". Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Ahzab ayat 21

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَة لِّمَنكَانَيَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرا ٢١

Artinya: *" sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah." (Q.S Al-Ahzab:21)*[30]

Dari beberapa uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa tenaga pendidik bisa diartikan sebagai bentuk:

a. Pengabdian, tenaga pendidik merupakan panggilan jiwa pada diri seseorang untuk mengabdikan dirinya sebagai pendidik untuk ikut sertamengembangkan aspek jasmani dan rihani siswa menjadi manusia yang seutuhnya.

[30] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Quran, 2007. 336

Centersaintek. Net

b. Profesi, tenaga pendidik merupakan jabatan atau profesi yang mempersyaratkan syarat-syarat khusus untuk untuk bisa menjadi seorang pendidik. Jadi tidak semua orang mendapatkan pengakuan untuk menjadi seorang pendidik.

c. Seni, tenaga pendidik ialah ungkapan sesorang dalam mendidik orang lain. Oleh sebab itu, setiap orang akan memiliki metode yang berbeda dalam setiap mengajarkan sesuatu hal kepada orang lain.

3. Peran dan Tugas Tenaga Pendidik

Keberadaan tenaga pendidik bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cendrung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri.

Tenaga pendidik dalam fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing maka diperlukan adanya berbagai peran pada diri tenaga pendidik. Peran akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksi belajar mengajar yang bisa dipandang sebagai inti bagi peranannya. Karena baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian tenaga pendidik banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan peserta didiknya.

Centersaintek. Net

Menurut Uzer Usman peran tenaga pendidik adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berhubungan dengan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.[31]

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang SistemPendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa : a) Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan,pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang prosespendidikan pada satuan pendidikan. b) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan prosespembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan,serta penelitian dan pengabdian pada masyrakat, terutama bagi pendidik padaperguruan tinggi.[32]

Selain itu tugas tenaga pendidik dikelompokkan menjadi tiga yakni, tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.[33] Tugas dalam bidang profesi merupakan sebuah profesi yang menuntut sebuah keahlian khusus untuk mendidik. Tugas tenaga pendidik sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada

[31] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001, hlm. 4

[32] Ahmad Sopian, *Tugas, Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016

[33] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001. 5

Centersaintek. Net

peserta didik. Tenaga pendidik merupakan sebuah profesi yang menuntut kemampuan yang mumpuni. Sehingga dalam proses melaksanakan tugasnya, tenaga pendidik akan mampu mendidik, mengajar dan melatih peserta didik dengan baik.

Tugas tenaga pendidik dalam bidang kemanusiaan ialah bahwa tenaga pendidik merupakan manusia yang bertugas mendidik manusia, sehiangga ia bertugas di bidang kemanusiaan. Tugas tenaga pendidik dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, pelajaran apa pun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Tenaga pendidik ditugaskan untuk mengajarkan kepada peserta didiknya untuk mampu mengenal, mengidentifikasi, mengembangkan dirinya sendiri sehingga mampu menjadi manusia seutuhnya.

Sedangkan tugas tenaga pendidik dalam bidang kemasyarakatan, bahwa tenaga pendidik merupakan unsur yang menjaga budi dan moral masyarakat, sehingga ia akan selalu bersentuhan langsung dengan masyarakat. masyarakat menempatkan tenaga pendidik pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang pendidik diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa tenaga pendidik berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila. Oleh sebab itu, tenaga pendidik harus mampu mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara yang baik yang taat hukum agama dan pemerintah.

Centersaintek. Net

Selain ketiga tugas yang diatas, Roqib menjelaskan bahwa tugas dara seorang guru adalah mendidik guna mengembangkan potensi peserta didik. Pada dasarnya tugas seorang pendidik adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya, potensi peserta didik ini harus berkembang secara seimbang sampai ke tingkat keilmuan tertinggi dan mengintegrasikan dalam diri peserta didik. Upaya pengembangan potensi anak didik dapat dilakukan untuk penyucian jiwa mental, penguatan metode berpikir, penyelesaian masalah kehidupan, mentransfer pengetahuan dan ketrampilanya melalui teknik mengajar, memotivasi, memberi contoh, memuji dan mentradisikan keilmuan. Peserta didik tentunya memiliki berbagai potensi, sehingga tugas seorang pendidik adalah mengenali dan mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minatnya.[34]

Tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesiannya memiliki multi peran. Peran tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, secara singkat dapat dipaparkan sebagai berikut. Dalam konteks sebagai organisator ini guru mempunyai peran pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah,menyusun kalender akademik,dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi belajar mengajar yang signifikan. Sebagai demonstrator, lecturer/pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan, materi

[34] Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2009 hlm. 50.

Centersaintek. Net

ajar, dan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

Peran tenaga pendidik sebagai pembimbing harus lebih dipentingkan, karena kehadiran tenaga pendidik di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap, terampil, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Peran tenaga pendidik sebagai pengelola kelas (*learning manager*), hendaknya diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kelas sebagai lingkungan belajar. Lingkungan belajar diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah pada tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kelas sebagai lingkungan belajar turut menentukan kontribusi sejauh mana lingkungan tersebut dapat menciptakan iklim belajar sebagai lingkungan belajar yang baik.

Sebagai fasilitator tenaga pendidik hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan belajar bagi peserta didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan peserta didik ngantuk dan malas belajar.

Peran tenaga pendidik sebagai mediator, dimana tenaga pendidik hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar. Media pembelajaran

Centersaintek. Net

merupakan sarana yang sangat penting dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Peran tenaga pendidik sebagai inspirator, menuntut kemampuan guru memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar peserta didik. Persoalan belajar adalah masalah utama peserta didik. sebagai inspirator tenaga pendidik hendaknya dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Sebagai inspirator, tenaga pendidik harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik.

Peran tenaga pendidik sebagai informator, tenaga pendidik harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari tenaga pendidik. Kesalahan informasi adalah racun bagi peserta didik. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaanmasalah sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada peserta didik. Informator yang baik adalah tenaga pendidik yang mengerti apa kebutuhan peserta didik dan mengabdi untuk anak didik.

4. Definisi Mutu Pendidikan

Definisi mutu mempunyai arti yang beragam bagi beberapa orang, karena mempunyai pendapat yang berbeda terhadap mutu. Orang yang berbeda akan menilai dengan kriteria yang berlainan pula, sehingga memiliki makna yang berlainan bagi setiap orang dan tergantung

Centersaintek. Net

konteksnya. Beberapa ahli dan organisasi memberikan definisi mutu berdasarkan sudut pandangnya masing-masing, tetapi pada akhirnya pendapat-pendapat tersebut memiliki kesamaan maksud dan tujuan.

Secara umum, mutu bisa diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.[35]

Wahyuli Lius Zen mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajad (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).[36] Menurut Edward Sallis, mutu adalah sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu adalah tugas yang palig penting.[37]

Mutu merupakan sebuah proses yang terstruktur untuk memperbaiki output yang dihasilkan. Mutu bukanlah benda magic atau sesuatu yang rumit. Mutu didasarkan akal sehat. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat, dan muka bisnis untuk bekerja bersama guna memeberikan para peserta didik sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan mereka sekarang dan di masa depan. Bila mutu pendidikan

---

[35] Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, . 157

[36] Wahyuli Liuz Zen mengutip dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka 1999, hlm. 677

[37] Edward Sallis, Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan, Yogyakarta: Ircisod. 29

Centersaintek. Net

hendak diperbaiki, maka perlu ada pemimpin dari para profesional pendidikan untuk dapat beradapatasi dengan kekuatan perubahan yang memukul sistem pendidikan.[38]

Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, meningkatkan profesionalisme guru, serta hal lain yang bisa menumbuh kembangkan suasana yang kondusif.[39] Oleh karena itu, tidak ada salahnya apabila berbagai upaya bisa dilakukan sekolah untuk mewujudkan mutu itu sendiri.

Beberapa ahli telah mengemukakan definisi mutu sebagai berikut:

a. Crosby berpendapat bahwa mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang di isyaratkan atau distandarkan. Suatu produk mempunyai mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang sudah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.
b. Garvi dan Davis menyatakan bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses, dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan adanya perubahan mutu produk tersebut, diperlukan peningkatan atau perubahan keterampilan tenaga kerja, proses produksi, dan tugas serta lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi dan melebihi harapan konsumen.

[38] Dalmeri, *Islamic Quality Education Management*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016. 122

[39] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Metro Pusat Lampung : CV. GRE PUBLISHING, 2018. 4

Centersaintek. Net

c. Feigenbaum berpendapat bahwa mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan.[40]

Mutu secara umum mrngandung arti tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Mutu pendidikan bersifat relatif karena tidak semua orang mempunyai skala yang sama persis. Tapi demikian apabila merujuk pada definisi mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya mempunyai persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan. Mutu pendidikan bisa dikategorikan baik apabila pendidikan tersebut bisa menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya.

Sedangkan definisi pendidikan itu sendiri adalah upaya memupuk dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani atau di bagian jasmani. Ada juga beberapa pakar mendefinisikan bahwa pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui

[40] H. Abdul Hadis dan Hj. Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta cv, 2014. 85-86

Centersaintek. Net

pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita lebih dewasa, karena dengan pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan dengan adanya pendidikan kita bisa memberantas buta huruf serta dengan pendidikan tersebut akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera di dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangnkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya dan, masyarakat dan negara.[41]

Pengertian pendidikan di dalam Alqur'an adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sebagai bekal dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.[42] Definisi tersebut sesuai dengan rujukan dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 51 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya :" *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku"* (QS Adz-Dzariyat ayat 56)[43]

[41] Haryanto, 2012: dalam artikel "*pengertian pendidikan menurut para ahli* http://belajarpsikologi. com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/ diakes pada tanggal 7 Sept 2021

[42] Hamzah Djunaid, Konsep Pendidikan Dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik), Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, Juni 2014. 143

[43] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Quran, 2007. 417

Centersaintek. Net

Pendidikan sebagai upaya untuk membantu manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi. Pendidikan di definisikan sebagai upaya mengembangkan kualitas pribadi manusia dan membangun karakter bangsa yang dilandasi nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial-budaya dan iptek yang bermuara pada pembentukan pribadi manusia yang bermoral, berakhlak mulia, dan berbudi luhur.

Menrut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yangbertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agaranak tesebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.[44]

Menurut Heidjrachman dan Husnahpendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuaan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di

[44]http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html. diakses pada 7 Sept 2021

Centersaintek. Net

dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.Sedangkan menurut Notoadmodjo kalau pendidikan formaldala suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan potensi ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.[45]

Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berhubungan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut.

Abd. Muhith dalam bukunya mengutip dari Edward Sallis bahwa mutu diartikan sebagai standar produk dan jasa serta standar pelanggan. Yang dimaksud dengan standar produk dan jasa ialah pendidikan yang bermutu apabila pelayanan dan produk mempunyai kesesuaian dengan spesifikasi, kesesuaian dengan tujuan dan manfaat, tanpa cacat serta selalu baik dari awal. Sedangkan yang dimaksud dengan standar pelanggan adalah pelayanan dan produk pendidikan bisa dikatakan bermutu, apabila bisa memuaskan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan menyenangkan mereka.[46]

Pada sisi yang lain ada juga yang menggunakan pendapat lain bahwa definisi mutu pendidikan bisa dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam makna normatif, mutu pendidikan

[45]Benny Heldrianto, 2013: dalam jurnal *"penyebab rendahnya tingkat pendidikan anak putus sekolah dalam program wajib belajar 9 tahun desa sungai kakap kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya"* http://jurmafis.untan.ac.id

[46] Abd. Muhith, *Dasar-dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam pendidikan,* Yogyakarta: Samudra Biru, 2017. 20

Centersaintek. Net

ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria instrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasrkan keadaan realitanya. Contohnya, hasil tes prestasi belajar. Dengan demikian, pendidikan bermutu merupakan pendidikan dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.[47] Perspektif tersebut dijelaskan oleh Abd. Muhith yang dikutip dari pendapat Dede Mulyasa.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang mengarah pada masukan, proses, keluaran, dan dampaknya. Mutu masukan adalah segala hal yang perlu tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan. mutu masukan ini dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti pengelola lembaga pendidikan yang memiliki visi-misi serta kapabel, guru dan siswa; kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa sarana prasarana serta media pembelajaran pendidikan; ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan perangkat lunak, seperti peraturan, deskripsi

[47] Abd. Muhith, *Dasar-dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru , 2017. 21

Centersaintek. Net

kerja, dan struktur organisasi pendidikan; keempat mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita. Sedangkan mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya pendidikan untuk mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai tingkat nilai tambah tertentu dari peserta didik.

Dan dilihat dari hasil pendidikan yaitu output atau keluaran pendidikan yang merupakan kinerja lembaga pendidikan prestasi lembaga pendidikan yang dihasilkan dari proses atau perilaku lembaga pendidikan. Selanjutnya kinerja lembaga pendidikan dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas, kehidupan kerja, dan moral kerjanya yang tetap pada nilai etik-quranik. Apalagi pada era sekarang, manusia-manusia dituntut berusaha tahu banyak, berbuat banyak, mencapai keunggulan, menjalin hubungan dan kerja sama dengan orang lain, serta berusaha memegang teguh nilai-nilai moral. Dengan demikian, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademikdan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu dan unggul dalam prestasi nonakademik seperti mempunyai sisi akidah yang kuat, mempunyai kesopanan yang tinggi, dan sebagainya.

Mutu pendidikan sebagai salah satu pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pengembangan nasional. bahkan

Centersaintek. Net

bisa dikatakan masa depan bangsa pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Hari Sudrajad juga berpendapat bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan atau kompetesi, baik kompetensi akademik, maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup *(life skill),* pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral *(integrated personality)*mereka yang mampu mengintegralkan iman, ilmu, dan amal.[48]

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa mutu pendidikan merupakan suatu pilar untuk mengembangkan sumber daya manusia. Yang mana suatu masa depan bangsa itu terletak pada keberadaan mutu pendidikan yang berada pada masa kini. Mutu juga merupakan suatu ajang berkompetesi yang sangat penting, karena itu merupakan suatu wahana untuk meningkatkan mutu produk layanan jasa. Dengan demikian, mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu adalah penting, sebagai

[48] Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,* Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005. 17

Centersaintek. Net

peningkatan masa depan bangsa sekaligus sebagain produk dari layanan jasa.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah ringkasan komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu topik. Tinjauan literatur berasal atau bersumber dari penelitian yang relevan. Syaratnya tinjauan pustaka harus menyebutkan, menjelaskan, merangkum, mengevaluasi secara objektif, dan memperjelas penelitian sebelumnya.[49] Berlandaskan pengamatan penulis yang lakukan terhadap beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian Muntofingah, menguraikan upaya-upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Mirit Kebumen. Di dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah dituntut untuk bisa mengoptimalkan dalam melakukan pemberdayaan terhadap semua komponen pendidikan yang ada, baik dari komponen sumber manusianya maupun sumber daya materi atau sarana prasarananya.[50] Penelitian yang dilakukan oleh Muntofingah dengan penelitian yang akan penulis lakukan terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai mutu, namun terdapat perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan fokus penelitiannya. Pada penelitian ini membahas

[49] Salma Awwaabiin, *Definisi Telaah Pustaka*, Juli 1 2021, diakses melalui https://penerbitdeepublish.com/tinjauan-pustaka/. pada 08 september 2021

[50] Muntofingah, *Peran Guru PAI dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Negeri Mirit Kebumen*, (Tarbiyah: KI IAIN Purwokerto, 2011) . 90

Centersaintek. Net

upaya tenaga pendidik PAI dengan tenaga perpustakaan dan laboratorium, tetapi penelitian yang akan penulis lakukan memfokuskan pada tenaga pendidik saja.

2. Peneliti Pipit Dwi Rizki, yang memfokuskan pembahasan pada bagaimana kinerja guru dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan mutu kinerja sebagai pendidik di SMP Negeri 9 Purwokerto. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field Research) dengan pendekatan metode kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkanbahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan mutu kinerja sebagai pendidik ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut. Selain itu, upaya-upaya yang dilakukan atas inisiatif guru dalam meningkatkan mutu kinerjanya yaitu dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, melakukan penelitian tindakan kelas, membaca buku, memanfaatkan teknologi informasi, kegiatan IHT (*In-House Training*), pembinaan rutin, forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), diklat, workshop, dan seminar. Sekolah juga turut mendukung dan berkontribusi dalam meningkatkan mutu kinerja guru.[51]
3. Penelitian Hesni Febriyanti, yang memfokuskan pembahasan kepada strategi guru, faktor yang mempengaruhi dan manfaatnya dalam

[51] Pipit Dwi Rizki, *Upaya Guru Dalam Peningkatkan Mutu Kinerja Sebagai Pendidik Di SMP Negeri 9 Purwokerto*. (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: MPI IAIN Purwokerto, 2016). 71

Centersaintek. Net

meningkatkan mutu PAI di SMP N 1 Ajibarang. Penelitian tersebut meruapakan peneitian kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, serta teknik dokumentasi. Untuk analisa data digunakan teknik analisis deskriptif dalam upaya untuk membuat kesimpulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan islam terbagi menjadi empat tahapan yaitu, bidang pembelajaran, bidang profesi guru pendidikan guru PAI, bidang kerjasama dengan orang tua, dan bidang akhlak siswa. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kesiapan guru, faktor pribadi siswa, faktor keluarga, dan faktor-faktor lain yaitu faktor lingkungan. Manfaat dari strategi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam ada tiga yaitu manfaat terhadap kepribadian siswa, terhadap keluarga, terhadap kehidupan sehari-hari siswa.[52]

Berdasarkan kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yanag akan dilakukan oleh penulis mempunyai perbedaan dengan hasil penelitian dia atas. Penelitian yang diakukan oleh penulis lebih banyak menyinggung tentang peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

[52] Hesni Febriyanti, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2015-2016.* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: MPI IAIN purwokerto, 2017). 81

Centersaintek. Net

BAB III

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan dan Pesantren Zainul Anwar

Nama Zainul Anwar di ambil dari nama kedua kakek KH. Abdullah Mughni yaitu, KH. Zainuddin dan KH. Moh Anwar. Lalu dipadukan menjadi Zainul Anwar. Di rintis sejak tahun 1960 oleh KH. Abdullah Mughni dan di dirikan dalam bentuk pesantren sejak tahun 1970 oleh KH. Abdullah Mughni. KH. Abdul Mughni mulai membangun asrama dari bangunan sederhana yang terbuat dari gedek. Semuanya didirikan dengan warga sekitar. Yang kemudian diperluas dengan menggandeng para dermawan. Selama diasuh oleh beliau area pesantren luasnya 4 hektare. Peningkatan santri juga lebih signifikan. Pada saat itu sudah didirikan sekolah formal, selain madrasah diniyah yang sudah lebih dulu berdiri.

KH. Abdullah Mughni wafat pada tahun 2000, selanjutya kepengasuhan pesantren ada ditangan putranya yang bernama KH. M. Hasan Assyadzili Abdullah. Dalam perjalanannya pesantren zainul anwar berkembang sangat pesat santri yang mukim kurang lebih mencapai 500 orang. Mereka berasal dari berbagai macam kabupaten probolinggo. Ada juga yang berasal dari luar daerah, sebut juga madura, pasuruan dan bali. Mereka mempunyai latar belakang kultur sosial masyarakat yang berbeda.

Centersaintek. Net

Karena dibawah naungan PP. Zainul Anwar ini terdapat beberapa tingkatan dari berbagai lembaga. Mulai dari tingkat PAUD, RA, Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsnawiyah, dan Madrasah Aliyah selain kegiatan-kegiatan unggulan lainnya, seperti : LPBA (inggris-arab) TAHFIDZ dan TAHSIN qur'annya.

2. Visi dan Misi

Madrasah Aliyah sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah berciri khas Islam yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Untuk mengokohkan aspek ideal pengembangan MA Zainul Anwar Alassumur Kulon, maka pimpinan, guru, karyawan, peserta didik, dan komite madrasah mengembangkan visi dan misi serta tradisi madrasah secara jelas yang dapat dipahami oleh semua komponen yang terlibat dalam pengembangan Madrasah Aliyah yaitu:

a. Visi

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, disamping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati.

Centersaintek. Net

Visi : “sanggup mendistribusikan ilmu pengetahuan secara komprehenship melalui kemantapan dasar nilai-nilai agama dan akhlaqul karimah”. Adapun rumusan detail tentang visi pendidikan Madrasah Aliyah Zainul Anwar adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah

2. Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.

Indikator -indikatornya adalah:

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UNAS
3. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
4. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris.
5. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
6. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

b. Misi

Misi adalah merupakan upaya untuk pencapaian visi, oleh karena itu Madrasah Aliyah Zainul Anwar Alassumur Kulon secara operasional merumuskan misi dalam kalimat, “mengantarkan peserta didik mempunyai kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan secara seimbang antara IMTAQ dan IPTEK atas dasar nilai islami dan akhlaqul karimah”. Atau dijabarkan dalam point-point berikut:

Centersaintek. Net

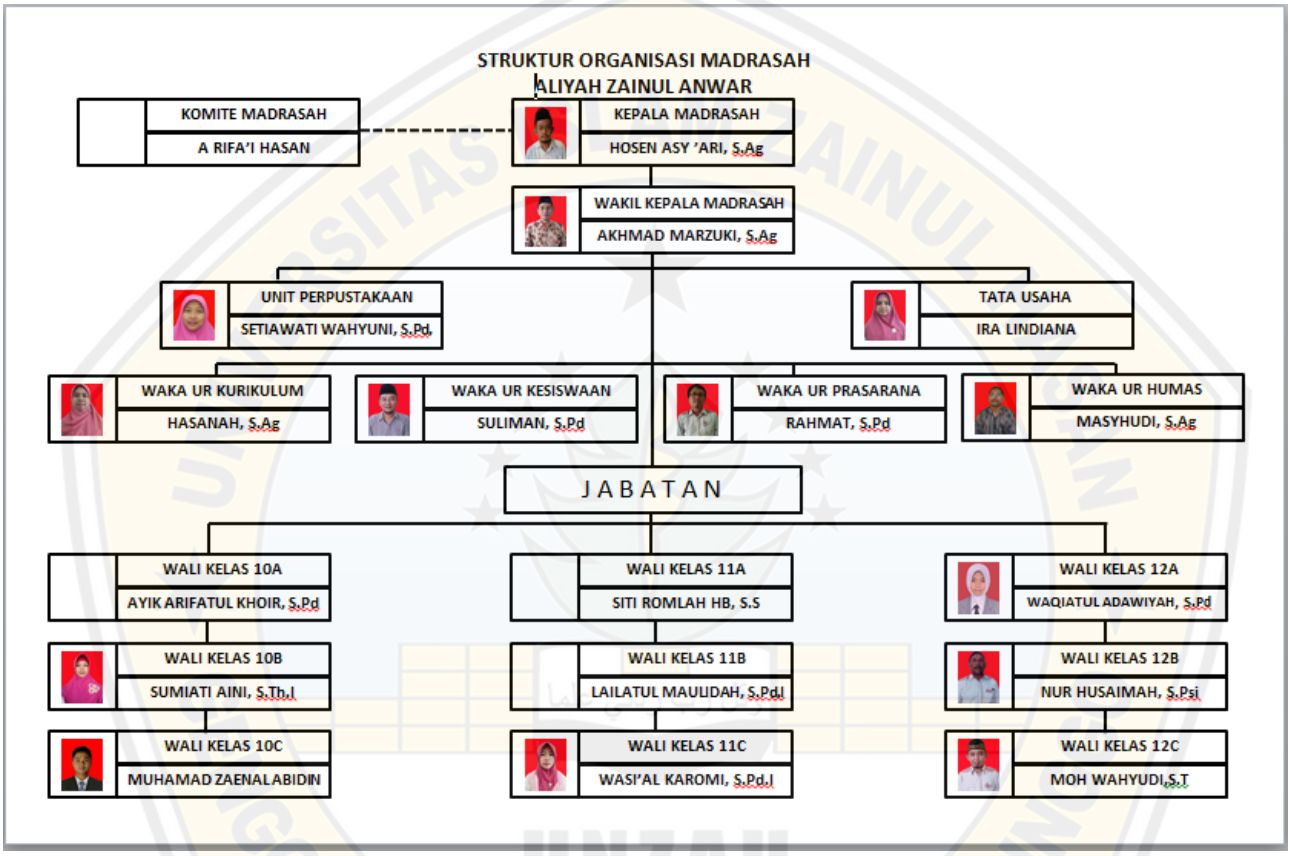
1. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pelaksanaan proses pembelajaran
2. Mengadakan pengamatan dalam rangka menemukan siswa berpotensi dalam berbagai keilmuan dan keterampilan
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan potensi, minat dan bakat agar tumbuh dan berkembang secara mandiri serta kedisiplinan yang tinggi
4. Menumbuhkembangkan semangat siswa dalam bersaing secara sehat antar siswa di lingkungan sekolah
5. Meningkatkan kualitas guru dan ketatausahaan melalui program pendidikan, pelatihan workshop, dan lain-lain
6. Menerapkan manajemen transparan, dan partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah
7. Membimbing siswa agar lebih menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta budaya bangsa, agar menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Menurut *Hasibuan,* pengertian struktur organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidan dan hubungan pekerjaan , garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistempimpinan

Centersaintek. Net

organisasi.[53] Berikut ini adalah struktur organisasi sekolah Madrasah Aliyah Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan.



Tabel 1.1 Struktur Organisasi Sekolah

[53]Hasibuan, *Pengertian Struktur Organisasi Sekolah.* Di akses melalui https://www.pahlevi.net/pengertian-struktur-organisasi/. Pada 9 September 2021.

Centersaintek. Net

4. ProfilSekolah

1. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Zainul Anwar
2. Nomor Statistik : 131 235 130 012
3. Status Akreditasi : Terakreditasi B
4. Alamat : Jl. PP. Zainul Anwar No. 28 Dusun Masjid RT 02 RW 01 Ds. Alassumur Kulon Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo.
5. No. Telepon : 085330154002
6. NPWP : 01.637.417.5-625.003
7. Nama Kepala Sekolah : Hosen Asy'ari, S.Ag
8. Nama Yayasan : Pondok Pesantren Zainul Anwar
9. Tahun Berdiri : 1960
10. Status Tanah : Milik Sendiri

5. Data Pendiddik dan Kependidikan

Data tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di MA Zainul Anwar berjumlah 25 orang, untuk lebih jelasnya data tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA	IJAZAH	JABATAN
1.	Hosen Asy'ari, S.Ag	S1	Kepala Madrasah
2.	Akhmad Marzuki, S.Ag	S1	Wakil Kepala Madrasah
3.	Lupi Febri Jatmika, S.E	S1	Bendahara
4.	Suliman, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
5.	Hasanah, S.Ag	S1	Waka

Centersaintek. Net

			Kurikulum
6.	Nur Husaimah, S.Psi	S1	Waka BP
7.	Helmi Mukhlis, S.Ag	S1	Guru
8.	Masyhudi, M.Pd.I	S1	Guru
9.	Setiawati Wahyuni, S.Pd	S1	Guru
10.	Ahmad Fauzi, S.Pd	S1	Guru
11.	Supriyatin, S.Ag	S1	Guru
12.	Sumiati Aini, S. Th.I	S1	Guru
13.	Nawawi, S.Ag	S1	Guru
14.	Rahmat, S.Pd	S1	Guru
15.	Muhammad Wahyudi, S.T	S1	Guru
16.	Hamidi Gufron, S.S	S1	Guru
17.	Siti Romlah, S.S	S1	Guru
18	Ayik Arifatul Khair, S.Pd	S1	Guru
19.	Wasi'al Karomi, S.Pd.I	S1	Guru
20.	Masdar, S.S	S1	Guru
21.	Muh. Zaenal Abidin, S.Pd	S1	Guru
22.	Lailatul Maulidah, S.Pd.I	S1	Guru
23.	Waqi'atul Adawiyah, S.Pd	S1	Guru
24.	Iis Shoimah, S.Pd	S1	Guru
25.	Hasyim, S.Pd	S1	Guru

Tabel. 2.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

6. Data Peserta Didik

Centersaintek. Net

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[54] Dibawah ini data peserta didik MA Zainul Anwar sebagai berikut:

NO	Kelas	Jumlah		Jumlah Seluruhnya
		L	P	
1.	X	13	42	55
2.	XI	24	47	71
3.	XII	20	35	74
Jumlah		72	139	181

Tabel 3.1 Data Peserta didik

7. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala hal yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan yang meliputi perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap ruangan atau gedung dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kualitas dan hubungan hasil layanan dan produknya. Sedangkan prasarana ialah perangkat penunjang

[54] Miskudin Tufik, *ITJEN Kemendikbud: memahami makna siswa, murid, pelajar dan mahasiswa*, artikel online edisi 4 juli 2019, diakses melalui https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/memahami-makna-siswa-murid-pelajar-dan-mahasiswa, pada 10 September 2021.

Centersaintek. Net

utama suatu usaha untuk mencapai tujuan yang meliputi bangunan, lahan, gedung dan ruangan yang ada di dalamnya.[55]

Bila dilihat dari bangunannya MA Zainul Anwar tidak semegah dan seluas sekolah lainnya. Namun, fasilitas disekolah tersebut masih termasuk lengkap.

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	8	-
2	Ruang Guru	1	-
3	Ruang TU	1	-
4	Lab. Komputer	1	-
5	Musholla	1	-
6	Koperasi	1	-
7	Gudang	1	-
8	Kamar Mandi Guru	1	-
9	Kamar Mandi Siswa	3	-
10	Meja Kursi Siswa	181 set	-
11	Meja Kursi Guru	9 set	-
12	Lemari / Loker Guru	9	-
13	Lemari Kelas	9	-
14	Komputer	2	-

[55]Yuwono, *Pengertian Sarana dan Prasarana*. Di akses melalui https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-sarana-dan-prasarana-menurut-para-ahli/. Pada 10 September 2021

Centersaintek. Net

15	Printer	2	-

Tabel. 4.1 Data Sarana dan Prasarana

B. Deskripsi Data

1. Peran Tenaga Pendidik MA Zainul Anwar

Dalam dunia pendidikan, tenaga pendidik mempunyai peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekola MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Bapak Hosen Asy'ari:

> Peran pendidik dalam dunia pendidikan itu, tidak hanya sebatas sebagai teacher, sebagai pengajar tapi lebih jauh dari itu sebenarnya harus lebih pada aspek bagaimana pendidik ini juga harus menjadi pembimbing terhadap peserta didik.[56]

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang tenaga pendidik memiliki banyak peran. Seorang tenaga pendidik tidak hanya sebatas mengajar dan melatih, serta tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga harus memberi warna karakter pada peserta didik (*behavior*). Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MA Zainul Anwar Alassumur Kulon:

> Tenaga pendidik harus berperan dalam banyak hal, dan di lembaga ini tenaga pendidik ada sedikit tuntutan lebih dari yang biasa, yaitu tenaga pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pentransfer ilmu pengetahuan tapi bagaimana seorang pendidik itu dapat menanamkan karakter (akhlak) terhadap peserta didik. Dengan cara memberikan bimbingan secara khusus terhadap peserta didik.[57]

[56] Lihat Transkip Wawancara nomor: 01/1-W/F-1/06-IX/2021
[57] Lihat Transkip Wawancara nomor: 02/1-W/F-1/06-IX/2021

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, Pendidik harus dituntut berperan dalam banyak hal, istilahnya seorang pendidik adalah orang tua kedua. Maka dari itu, tugas seorang pendidik bukan hanya mengajar dan melatih, tetapi juga harus mendidik dan membimbing serta dapat menanamkan atau memberikan warna karakter (*ballding of caracter*) terhadap peserta didik. Jadi selain memberi ilmu pengetahuan (*knowledge*), tenaga pendidik harus memberikan dan menanamkan karakter terhadap peserta didik, dan keduanya harus mempunyai keseimbangan

2. Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar

Mutu merupakan sebuah proses yang terstruktur untuk memperbaiki output yang dihasilkan. Sebagaimana dinyatakan oleh kepala sekolah MA Zainul Anwar Alassumur Kulon:

> Untuk mutu pendidikan yang ada di sekolah ini, harus lebih banyah untuk berbenah karena masih ada kendala untuk mengembangkan mutu pendidikan, terutama ini yang masih kita garap adalah dari sisi sumber daya manusianya. Ada sebagian tenaga pendidik yang belum memahami kurikulum secara detail terhadap perubahan-perubahan kurikulum yang kerap kali berubah-ubah. Sehingga menyulitkan bagi tenaga pendidik untuk menerapkan sistem pembelajaran itu, sesuai dengan apa yang menjadi standar nasional.[58]

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MA Zainul Anwar, masih harus banyak yang diperbaiki terutama dalam hal sumber daya manusianya. Kendalanya adalah sebagian tenaga pendidik yang

[58] Lihat Transkip Wawancara nomor: 03/1-W/F-2/06-IX/2021

Centersaintek. Net

belum terlalu memahami kurikulum secara detail. Sehingga juga menjadi kendala bagi pendidik untuk mengimplementasikan sistem pembelajaran tersebut, sesuai dengan standar nasional. Tapi diluar itu, setiap kendala pasti ada solusi, sebagaimana pernyataan kepala sekolah bapak Hosen Asy'ari:

> Untuk solusi dari kendala tersebut, jadi kita mengagendakan bahwa paling tidak dalam 3 bulan sekali kita akan mengadakan kegiatan pelatihan kepada tenaga pendidik terkait dengan materi-materi yang dapat membantu dalam memahami sistem kurikulum yang ada. Sehingga dari tahun ke tahun, kendala tersebut dapat teratasi.[59]

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa, untuk mengatasi kendala tersebut sekolah akan mengagendakan kegiatan pelatihan kepada tenaga pendidik guna untuk membantu tenaga pendidik dalam memahami sistem kurikulum yang ada. Sehingga lambat laun problematika tersebut dapat di atasi. Selain itu juga ada kegiatan lain untuk mengatasi kendala tersebut, sebagaimana dinyataakan oleh bapak Akhmad Marzuki sebagai wakil kepala sekolah sekaligus tenaga pendidik:

> Untuk menyikapi peningkatan kemampuan tekhnis seorang tenaga pendidik, kita bisa mengirim tenaga pendidik ke beberapa BIMTEK, sifatnya pengkayaan dan peningkatan mutu seorang tenaga pendidik kita lakukan, kita upayakan setiap satu bulan sekali, ini tujuannya adalah untuk nilai-nilai dan kemampuan itu teraplikasi di lembaga ini, sehingga nanti dari persoalan yang standar menjadi lebih. Baik dari persoalan mutu maupun dari persoalan kinerja. Sehingga nanti kita tidak monoton, tidak stagnan, tapi semua orang ada kelebihan, ada peningkatan. [60]

[59] Lihat Transkip Wawancara nomor: 04/1-W/F-2/06-IX/2021
[60] Lihat Transkip Wawancara nomor: 05/2-W/F-2/07-IX/2021

Centersaintek. Net

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bisa disimpulkan bahwa, ada banyak solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang di hadapi, salah satunya ialah mengirim tenaga pendidik ke beberapa BIMTEK, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik baik dari persoalan mutu maupun dari persoalan kinerja. Selain itu, dalam meningkatkan upaya mutu pendidikan tidak hanya melalui pelatihan terhadap tenaga pendidik tetapi juga melalui program unggulan yang dimiliki oleh sekolah MA Zainul Anwar ini. Sebagaimana pernyataan wakil kepala sekolah MA Zainul Anwar:

> Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan juga melalui program unggulan, yaitu program tahfidzul Qur'an. Ini adalah upaya menyeimbangkan karena kita yakin dengan Al-Qur'an, akan ada perubahan karakter dari anak yang lebih baik.[61]

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya melalui pelatihan terhadap tenaga pendidik, tetapi juga melalui pelatihan terhadap peserta didik melalui program unggulan yang ada di sekolah MA Zainul Anwar. Karena dengan adanya 2 upaya tersebut, dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut. Dan dapat disimpulkan juga bahwa peran tenaga pendidik tidaklah hanya sekedar mengajar atau menstranfer ilmu pengetahuan, tapi juga harus memberikan uswah dalam bidang non- ilmu pengetahuan dan menanamkan karakter kepribadian seperti akhlakul karimah, cara berperilaku dan sebagainya terhadap peserta didik. Dan

[61] Lihat Transkip Wawancara nomor: 06/2-W/F-2/07-IX/2021

Centersaintek. Net

intinya adalah peran tenaga pendidik sangatlah berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang ada di MA Zainul Anwar.

Centersaintek. Net

BAB IV

BAB IV

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah kita ketahui pada bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik data dari hasil observasi, wawancara, maupun data dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasa dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan temuan yang ada dilapangan. Adapun fokus pembahasan dalam bab ini adalah yang *pertama*, peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon. *Kedua*, mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

A. Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

Selain kepala sekolah, tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia yang paling utama dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan di sebuah lembaga, sebagaimana E. Mulyasa menyatakan bahwa tenaga pendidik adalah bagian yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan membuahkan hasil yang signifikan tanpa didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.[62] Jelaslah bahwa peran tenaga pendidik sangat

[62] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 5

Centersaintek. Net

berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Begitu pula dengan peran tenaga pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon ini, sangatlah berperan penting karena perkembangan peserta didik sangat tergantung pada peran tenaga pendidik. Peran tenaga pendidik tidak hanya sebatas mengajar atau mentransfer ilmu, tetapi juga harus melatih dan mendidik serta memberi dan menanamkan karakter (akhlak) terhadap peserta didik. Sebagaimana pernyataan di dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[63] Jadi tenaga pendidik tidak hanya memberikan materi formal seperti biasanya, tetapi juga harus memberi warna karakter terhadap peserta didik. Selain itu, tenaga pendidik juga harus menjadi tauladan atau memberi contoh yang baik terhadap peserta didik. Dengan begitu, diharapkan tenaga tenaga pendidik dapat memperbaiki akhlak peserta didik sehingga proses dan outputnya menjadi berkualitas.

[63] Depdiknas, Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1*. Di akses melalui http://luk.staff.ugm.ac.id.

Centersaintek. Net

Selain peran dia atas, peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon, mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Tenaga pendidik sebagai pemimpin belajar

Sebagai pemimpin belajar, tenaga pendidik berperan sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana dan pengawas kegiatan belajar peserta didik. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik di MA Zainul Anwar sebelum melakukan pembelajaran sudah tersusun dengan baik dan oktimal. Perencanaan atau persiapan yang dilakukan meliputi persiapan secara tertulis yang terdapat dalam program satuan pelajaran atau RPP.

Setelah perencanaan, tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran dengan siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, tenaga penddik dituntut untuk dapat mengelola komponen-komponen pembelajaran seperti peserta didik, sarana, materi, dan peralatan atau media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Tenaga pendidik sebagai fasilitator belajar

Meskipun tenaga pendidik dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang paling penting, akan tetapi proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien jika tidak didukung oleh media pendidikan yang lain. Dalam hal ini tenaga pendidik berperan sebagai fasilitator yaitu yang memberikan fasilitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Peran tenaga pendidik sebagai fasilitator yang diwujudkan oleh tenaga pendidik di MA

Centersaintek. Net

Zainul Anwar antara lain, memanfaatkan atau menggunakan media yang ada di sekolah, seperti masjid, gazebo, dan media yang berbentuk gambar. Jadi tenaga pendidik MA Zainul Anwar sudah melakukan peran sebagai fasilitator belajar.

c. Tenaga pendidik sebagai moderator belajar

Dalam menyampaikan materi pelajaran, ada baiknya jika tenaga pendidik menggunakan berbagai metode mengajar. karena dalam proses pembelajaran, peserta didik juga dituntut aktif, dalam artian peserta didik aktif menanggapi pertanyaan yang berasal dari tenaga pendidik maupun peserta didik lainnya, seperti halnya yang dilakukan tenaga pendidik di Ma Zainul Anwar, bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

Dalam metode ceramah, tenaga pendidik berperan sebagai sumber belajar. Sedangkan dalam menerapkan metode tanya jawab dan diskusi, tenaga pendidik berperan sebagai moderator belajar yaitu yang merangkum dan menyimpulkan dari beberapa pendapat siswa untuk dijadikan sebagai keputusan bersama dalam pembahasan materi. Jadi dengan menerapkan metode tanya jawab dan diskusi, tenaga pendidik di Ma Zainul Anwar telah berperan sebagai moderator belajar.

d. Tenaga pendidik sebagai motivator belajar

Selain sebagai objek belajar, peserta didik juga dijadikan sebagai subjek belajar yang membutuhkan perhatian khusus dari seorang tenaga

Centersaintek. Net

pendidik. Cara yang ditempuh tenaga pendidik di Ma Zainul Anwar memberikan motivasi atau dorongsn terhadap peserta didik kedalam hal-hal yang dapat membantu serta membangun semangat peserta didik dalam kegiatan belajar. Jadi tenaga pendidik di MA Zainul Anwar sudah berperan sebagai motivator belajar bagi peserta didik.

e. Tenaga pendidik sebagai evaluator belajar

Dengan kegiatan evaluasi, tenaga pendidik dapat mengetahui tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh tenaga pendidik. Kegiatan evaluasi yang dilakukan tenaga pendidik di MA Zainul Anwar sudah mencakup penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

Definisi mutu pendidikan bisa dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam makna normatif, mutu pendidikan ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria instrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik, sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan realitanya. Dengan demikian, pendidikan bermutu merupakan pendidikan dikembangkan dengan cara membebaskan peserta

Centersaintek. Net

didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan.[64]

Mutu pendidikan yang ada di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon, masih ada yang harus diperbaiki terutama dalam hal sumber daya manusianya. Kendalanya adalah ada sebagian tenaga pendidik yang belum terlalu memahami kurikulum secara detail. Sehingga juga menjadi kendala bagi tenaga pendidik untuk mengimplementasikan sistem pembelajaran tersebut. Akan tetapi, ada beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi masalah tersebut.

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persolan serta mencari solusinya. Sebelumnya telah kita ketahui bahwa di MA Zainul Anwar mempunyai kendala. Untuk mengatasi kendala tersebut, solusinya adalah sekolah mengagendakan kegiatan pelatihan kepada tenaga pendidik terkait dengan materi-materi yang dapat membantu dalam memahami sistem kurikulum yang ada. Selain itu, sekolah juga mengirim tenaga pendidik dalam sebulan sekali ke beberapa BIMTEK, *workshop*, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Tujuannya adalah supaya nilai-nilai dan kemampuan itu teraplikasi di lembaga ini, sehingga nanti dari persoalan yang standar menjadi lebih. Baik dari persoalan mutu maupun dari persoalan kinerja.

Sedangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan tenaga pendidik harus mempunyai rencana atau upaya yang dapat menunjang dan

[64]Abd Muhith. *Dasar-dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Yogyakarta, 2017, hlm.21

Centersaintek. Net

meningkatnya mutu pendidikan di lembaga tersebut. Upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar yang pertama adalah tenaga pendidik harus mengetahui karakteristik peserta didik, yang kedua tenaga pendidik harus memahami tujuan, model dan metode pembelajaran sebelum disampaikan kepada peserta didik, yang ketiga tenaga pendidik dalam mengolah kegiatan belajar mengajar, dengan mengupayakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan kondusif sehingga lebih mudah bagi tenaga pendidik mendidik serta membimbinga peserta didik, begitupun sebaliknya peserta didik akan lebih mudah menyerap materi yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Mutu pendidikan sebagai salah satu pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pengembangan nasional. Bahkan bisa dikatakan masa depan bangsa pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MA Zainul Anwar bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut.

Hari Sudrajat juga berpendapat bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik, maupun

Centersaintek. Net

kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup, (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegralkan iman, ilmu dan amal.[65]

Berlandaskan pernyataan di atas, MA Zainul Anwar mempunyai visi dan misi yang berkaitan dengan pernyataan tersebut. MA Zainul Anwar mempunyai visi bahwa Madrasah Aliyah sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengahberciri khas Islam yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan misi MA Zainul Anwar adalah mengantarkan peserta didik memiliki kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan secara seimbang antara IMTAQ dan IPTEK atas dasar nilai islami dan akhlaqul karimah.

Jelaslah bahwa MA Zainul Anwar dalam meningkatkan mutu pendidikan mempunyai visi dan misi yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan di bidang akademik saja tetapi juga dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial serta akhlak-akhlak mulia.

Dapat di simpulkan dari penjelasan di atas bahwa mutu pendidikan merupakan suatu pilar untuk mengembangkan sumber daya manusia. Yang

[65] Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005, hlm. 17

Centersaintek. Net

mana suatu masa depan bangsa itu terletak pada keberadaan mutu pendidikan yang berada pada masa kini.

Centersaintek. Net

BAB V

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian tentang peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

Tenaga pendidik merupakan salah satu sumber daya manusia yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan tidak hanya melahirkan peserta didik yang cerdas. Akan tetapi dengan adanya pendidikan di sekolah harus dapat mengembangkan potensi peserta didik secara keagamaan yang meliputi akhlak, kepribadian, pengendalian diri maupun hubungan kemasyarakatan. Oleh karena itu, tenaga pendidik mempunyai banyak peran dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

Peran tenaga pendidik dalam proses pembelajaran antara lain sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar, motivator belajar dan evaluator belajar. Dengan berbagai peranan dalam diri tenaga pendidik, diharapkan tenaga pendidik dapat menyesuaikan dalam memposisikan diri dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dilakukan

Centersaintek. Net

tenaga pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon bahwa dalam pembelajaran, tenaga pendidik memiliki banyak peran, peran tenaga pendidik dapat dilihat dari metode yang sedang diterapkan dalam pembelajaran. Metode yang di pakai tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok.

2. Mutu Pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

Peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah cukup baik, terorganisir dan berkesinambungan di antara upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain: melaksanakan rapat evaluasi bulanan, mengirim tenaga pendidik ke beberapa pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik dengan mengintensifkan bimbingan dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mengikutsertakan pegawai yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan kepegawaian, dan meningkatkan sarana prasarana. Upaya ini berdampak pada kondisi yang dinamis, kelas yang dinamis akan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk memotivasi diri mereka dalam belajar. Pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menjadi daya tarik peserta didik ketika pengelolaan kelas yang dinamis dapat dikelola oleh tenaga pendidik secara optimal.

Centersaintek. Net

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah hendaknya meningkatkan program sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan supaya bisa semakin bermutu.
2. Kepala sekolah hendaknya terus memotivasi guru dan memberi kesempatan kepada guru agar terus meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan terutama untuk mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
3. Kepala sekolah hendaknya menambah dan melengkapi sarana prasarana yang diperlukan dalam mendukung upaya peningkatan mutu sekolah terutama untuk sarana perpustakaan dan laboratorium.
4. Seluruh komponen pendidikan yang ada di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon hendaknya mempertahankan kerjasama dan kekompakan kerja tim dengan melibatkan semua anggota.
5. Tingkatkan disiplin waktu dan tanggungjawab tugas masing-masing komponen pendidikan, agar tercapai tujuan organisasi.

Centersaintek. Net

DAFTAR RUJUKAN

Awwabin, Salma. 1 Juli 2021. *DefinisiTelaahPustaka.*Diakses 08 September 2021. https://penerbitdeepublish.com/tinjauan-pustaka/

Az-Zarnuji, S. (2009). *Terjemah Ta'lim Mutaallim.* Surabaya: Mutiara Ilmu.

Dalmeri. (2016). *Islamic Quality Education Management.* Jakarta: Pustaka Utama.

Departemen Agama RI. (2007). *Al-Quran dan Terjemahnya.* Bandung: Syamil Quran.

Depdikbud, RI. (2004). *UU RI Nomor 20 Tentang SISDIKNAS* . Bandung: Citra Umbara.

Depdikbud. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas RI (2006). *UU RI Nomor 14 Tahun 2005.* bandung: Citra Umbara.

Depdiknas. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.* Di akses melalui http://luk.staff.ugm.ac.id. Tanggal 22 Mei 2021 21:53WIB.

Djunaid, Hamzah. (2014, juni). Konsep Pendidikan Dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik). *Lentera Pendidikan, Vol 17 No. 1*.

Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Febriyanti, Hesni. 2017. *Strategi Guru PAI dalamMeningkatkanMutuPendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 AjibarangBanyumasTahunajaran 2015-2016.*FakultasTarbiyahdanIlmuKeguruan: MPI IAIN Purwokerto.

Firdianti, Arinda. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.* Lampung: CV GRE PUBLISHING.

Furhan, A. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif.* Surabaya: Usaha Nasional.

Hafiah, Nanang, & Cucu Suhana. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.

Centersaintek. Net

Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. Diakses 07 September2021, from http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/

Hasibuan.PengertianStrukturOrganisasiSekolah.Di aksesmelalui https://www.pahlevi.net/pengertian-struktur-organisasi/. 9 Sept 2021.

Heldriyanto,Benny. 2013. Dalamjurnal "penyebabrendahnyatingkatpendidikananakputussekolahdalam program wajibbelajar 9 tahundesasungaikakapkecamatansungaikakapkabupatenkuburaya". Di aksesmelaluihttp://jurmafis.untan.ac.id

Moelong, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhith, Abd. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Samudra Biru.

Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Muntofingah. 2011. *Peran Guru PAI danTenagaKependidikandalamMeningkatkanMutuSekolah di SMP NegeriMiritKebumen.* Tarbiyah: KI IAIN Purwokerto.

Nurhayati & Abdul H. (2014). *Manjemen Mutu Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rizki, Pipit Dwi. 2016. *Upaya Guru Dalam Peningkatan Mutu Kinerja Sebagai Pendidik di SMP Negeri 9 Purwokerto.* Fakultas TarbiyahdanIlmuKeguruan: MPI IAIN Purwokerto.

Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: LKIS.

Sallis, Erward. 2007. Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Ircisod.

Sardiman. (2005). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sopian, A. (2016, Juni). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. Jurnal

Centersaintek. Net

Suderadjat, Hari. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.* Bandung: Cipta Lekas Grafika.

Sukmadinata. 2001. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Kreatif.* Yogyakarta: Hikayat.

Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali.

Suyanto. 2011. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Adicipta.

Syahrum, Salim. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Citapustaka Media.

Tarbiyah Islamiyah, Nomor 1 Vol. 1.

Trianto & Titik Triwulan Tutik. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi, dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Tufik, Miskudin. ITJEN Kemendikbud: Memahamimaknasiswa, murid, pelajardanmahasiswa. Artikel online edisi 4 Juli 2019. Di aksesmelalui https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/memahami-makna-siswa-murid-pelajar-dan-mahasiswa, pada 10 September 2021.

Usman, Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yuwono. Pengertian Sarana dan Prasarana. Di akses melalui https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-sarana-dan-prasarana-menurut-para-ahli/. Pada 10 September 2021.

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP OBSERVASI

Nomor CL : 01
Koding : 01/O/F-1/06-IX/2021
Tanggal Pengamatan : 06 September 2021
Lokasi Observasi : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Jam : 09. 00 WIB
Disusun Jam : 18.30-20.00 WIB
Kegiatan yang di observasi : Keadaan lingkungan sekolah

Transkip Observasi	Pada tanggal 06 September 2021 peneliti melakukan observasi di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo untuk mengamati keadaan lingkungan sekolah.
Tanggapan Pengamat	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa keadaan di MA Zainul Anwar yang berlokasi di jalan Pondok Pesantren Zainul Anwar No. 28 Dusun Masjid Desa Alassumur Kulon RT 02 RW 01 Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. MA Zainul Anwar berada di tempat yang sangat strategis di bawah naungan Pondok Pesantren Zainul Anwar, yang letaknya tidak terlalu jauh dari jalan raya dan juga tidak terlalu jauh di tengah-tengah rumah penduduk. Letaknya yang berada di lingkungan tersebut membuat suasana belajar mengajar lebih kondusif dan tidak terganggu oleh kebisingan lalu lintas jalan raya. Siswa dapat belajar dengan nyaman di dalam kelas.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/06-IX/2021
Nama Informan : Bpk Hosen Asy'ari S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 09.45 WIB
Disusun Jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat Wawancara : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Topik Wawancara : Peran Tenaga pendidik

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut bapak tentang peran tenaga pendidik?
Informan	Peran pendidik dalam dunia pendidikan itu, tidak hanya sebatas sebagai teacher, sebagai pengajar, tapi lebih jauh dari itu sebenarnya harus lebih pada aspek bagaimana pendidik ini juga harus menjadi pembimbing terhadap peserta didik.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/F-1/06-IX/2021
Nama Informan : Bpk Hosen Asy'ari S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 09.45 WIB
Disusun Jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat Wawancara : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Topik Wawancara : Peran Tenaga pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut bapak peran tenaga pendidik di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon?
Informan	Tenaga pendidik harus berperan dalam banyak hal, dan di lembaga ini tenaga pendidik ada sedikit tuntutan lebih dari yang biasa, yaitu tenaga pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pentransfer ilmu pengetahuan tapi bagaimana seorang pendidik itu dapat menanamkan karakter (akhlak) terhadap peserta didik. Dengan cara memberikan bimbingan secara khusus terhadap peserta didik.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/1-W/F-2/06-IX/2021
Nama Informan : Bpk Hosen Asy'ari S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 09.45 WIB
Disusun Jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat Wawancara : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Topik Wawancara : Mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut bapak bagaimana mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon?
Informan	Untuk mutu pendidikan yang ada di sekolah ini, harus lebih banyak untuk berbenah karena masih ada kendala untuk mengembangkan mutu pendidikan, terutama ini yang masih kita garap adalah dari sisi sumber daya manusianya. Ada sebagian tenaga pendidik yang belum memahami kurikulum secara detail terhadap perubahan-perubahan kurikulum yang kerap kali berubah-ubah. Sehingga menyulitkan bagi tenaga pendidik untuk menerapkan sistem pembelajaran itu, sesuai dengan apa yang menjadi standar nasional.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/1-W/F-2/06-IX/2021
Nama Informan : Bpk Hosen Asy'ari S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 09.45 WIB
Disusun Jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat Wawancara : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Topik Wawancara : Mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa solusi bapak dalam mengatasi kendala tersebut?
Informan	Untuk solusi dari kendala tersebut, jadi kita mengagendakan bahwa paling tidak dalam 3 bulan sekali kita akan mengadakan kegiatan pelatihan kepada tenaga pendidik terkait dengan materi-materi yang dapat membantu dalam memahami sistem kurikulum yang ada. Sehingga sedikit demi sedikit kendala tersebut bisa teratasi.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/2-W/F-2/07-IX/2021
Nama Informan : Bpk Akhmad Marzuki, S.Ag
Tanggal : 06 September 2021
Jam : 09.00 WIB
Disusun Jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat Wawancara : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Topik Wawancara : Mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya bapak untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik?
Informan	Untuk menyikapi peningkatan kemampuan teknis seorang tenaga pendidik, kita bisa mengirim tenaga pendidik ke beberapa BIMTEK, sifatnya pengkayaan dan peningkatan mutu seorang tenaga pendidik kita lakukan, kita upayakan setiap satu bulan sekali, ini tujuannya adalah untuk nilai-nilai dan kemampuan itu teraplikasi di lembaga ini. Sehingga nanti dari persoalan yang standar menjadi lebih. Baik dari persoalan mutu maupun dari persoalan kinerja. Sehingga nanti kita tidak monoton, tidak stagnan, tapi semua oranag ada kelebihan, ada kemampuan.

Centersaintek. Net

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/2-W/F-2/07-IX/2021
Nama Informan : Bpk Akhmad Marzuki, S.Ag
Tanggal : 07 September 2021
Jam : 09.00 WIB
Disusun Jam : 18.30 – 20.00 WIB
Tempat Wawancara : MA Zainul Anwar Alassumur Kulon
Topik Wawancara : Mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon

	Materi Wawancara
Peneliti	Selain itu, upaya apa saja yang dilakukan dalam menigkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar?
Informan	Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan juga melalui program unggulan, yaitu program tahfidzul Qur'an. Ini adalah upaya menyeimbangkan karena kita yakin dengan Al-Qur'an, akan ada perubahan karakter dari anak yang lebih baik.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 01/D/F-1/06.IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Suasana lingkungan Pondok Pesantren Zainul Anwar

Tanggal Pencatatan : 06 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 09.45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Suasana lingkungan MA Zainul Anwar Alassumur Kulon, letaknya yang tidak terlalu jauh dengan jalan raya dan rumah penduduk, membuat suasana belajar mengajar tidak terganggu dengan kebisingan lalu lintas jalan raya sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman di dalam kelas.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 02/D/F-1/06.IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Suasana belajar di ruang kelas

Tanggal Pencatatan : 06 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 09.45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Pembelajaran di MA Zainul Anwar melibatkan peserta didik dengan komunikasi dua arah. Peserta didik bukan hanya menerima apa yang dijelaskan oleh tenaga pendidik, namun dapat berpartisipasi mengemukakan pendapatnya.

Centersaintek. Net

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/F-1/06.IX/2021

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Interview

Tanggal Pencatatan : 06 Oktober 2021

Jam Pencatatan : 09.45 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Saat melakukan interview bersama wakil kepala sekolah sekaligus tenaga pendidik tentang peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar Alassumur Kulon Kraksaan Probolinggo.

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP



Novi Sri Andriani, lahir di Lumajang, Jawa Timur. Tepatnya , di Desa Ledok Tempuro, Kecamatan Randuagung, pada 05 Juni 1998 dari pasangan Mat Juri dan Sutik Ernawati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak Muslimat NU 02 di desa Buwek Kecamatan Randuagung selesai pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SDN Ledok Tempuro Kecamatan Randuagung dan tamat pada tahun 2012 lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Zainul Hasan Genggong Pajarakan dan tamat pada 2014 dan kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Zainul Hasan 01 Genggong Pajarakan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (UNZAH) Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Saya Sangat bersyukur dapat menyelesaikan kuliah (Masuk Selesai 2021) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Kritik dan Saran sangat diharapkan manakala tujuanya membangun dan selagi tidak menyimpang dalam Hal Positif. Dapat dikirim Via e-mail novyandryani05@gmail.com IG novyadr5_ , dan WhatsApp 081328544928.

Centersaintek. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Novi Sri Andriani
NIMKO	: 2017. 12. 01. 20. 0057
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kraksaan, 11Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



NOVI SRI ANDRIANI

Centersaintek. Net